

PKM KELOMPOK PETANI NANAS DALAM UPAYA DIVERSIFIKASI PRODUK DENGAN USAHA MOUTH WASH DARI KULIT NANAS

Nuniek Nizmah Fajriyah^{1,*}, Eko Mugiyanto², Marlinda Irwanti³, Urmatul Waznah⁴

^{1,2,4}Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, ³STIKOM Inter Studi

Jl. Raya Ambokembang No 8 Kedungwuni Pekalongan, 51173

* nuniek_pkj@yahoo.co.id

ABSTRAK

Nanas (*Ananas comosus L*) merupakan tanaman berbuah yang berasal dari Brasil. Nanas memiliki kandungan nutrisi yang tinggi sehingga baik untuk kesehatan, dan diantara manfaat buah nanas adalah untuk diet, menurunkan kolesterol, untuk kecantikan dan lainnya. Buah nanas selain di makan secara langsung, bisa juga diawetkan dengan cara direbus dan diberi gula, dibuat selai, atau dibuat sirup. Permasalahan yang ada di kelompok petani nanas Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang ini adalah kulit nanas yang dihasilkan oleh kelompok petani nanas hanya menjadi sampah organik yang tidak mempunyai nilai ekonomis. Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan meningkatkan diversifikasi produk olahan buah nanas kelompok petani Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Dengan adanya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini diharapkan adanya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada kelompok petani nanas sehingga dapat mengembangkan usahanya yang selama ini belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Kegiatan ini dilaksanakan selama delapan bulan. Bentuk kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini yaitu memberi penyuluhan, pelatihan produksi Mouth Wash Kulit Nanas dan pendampingan proses pemasaran Mouth Wash kulit nanas.

Kata kunci: Belik, Diversifikasi, Kulit Nanas

ABSTRACT

Pineapple (Ananascomosus L.) is a Brazilian fruiting plant. It has a high nutrient content and has some benefits for our body, such as cholesterol reduction, beauty, and so forth. Apart from being eaten directly, it can be preserved as jam or syrup. Dukuh Bulu, Belik Sub district, Pemalang Regency produced huge amount of Pineapple. Unfortunately, Pineapple's economic value is modest. Therefore, by changing to other products, it is essential to enhance its value. The Community Partnership Program attempts to stimulate pineapple farmers in Dukuh Bulu to boost the value of pineapple by diversifying pineapple products. This program is expected to transfer knowledge and technology to communities of pineapple farmers to enable them to develop their industries more effective and efficient. This activity took place for eight months. The form of activities of the Community Partnership Program is to provide counseling, instruction and mentoring the Mouth Wash pineapple skin marketing process.

Keywords: Belik, Diversification, Pineapple skin

1. PENDAHULUAN

Kelompok petani nanas di Desa Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang sampai saat ini belum terkoordinasi secara baik, baik itu dalam bentuk koperasi maupun paguyuban. Terdapat satu kelompok tani di Desa Dukuh Bulu dengan jumlah 15 orang petani. Sebagian petani nanas tidak menggantungkan hidupnya dari menanam nanas atau dengan kata lain nanas merupakan tanaman selingan. Walaupun bukan merupakan mata pencaharian utama tanaman nanas banyak di jumpai di desa ini, hal ini dikarenakan kontur tanah yang naik turun dengan tanah berbatu.

Nanas Belik semakin dikenal oleh masyarakat pemalang dan sekitarnya dan bahkan sampai lintas propinsi semenjak lima tahun terakhir. Peningkatan permintaan nanas dari Pemalang yang semakin meningkat belum sepenuhnya meningkatkan taraf ekonomi petani nanas, ini karena nanas yang dijual masih dalam bentuk buahnya saja yang tentunya belum bisa meningkatkan nilai jualnya karena harga ditentukan oleh tengkulak.

Telah ada pengolahan nanas menjadi selai nanas tetapi belum digarap secara sungguh-sungguh. Penjualan selai nanas masih secara lokal dan belum dikelola secara serius. Hasil pengolahan selai nanas ini dihasilkan limbah kulit nanas yang sampai saat ini hanya dibuang dengan tidak ada nilai ekonomisnya. Kulit nanas belum dipandang sebagai sesuatu yang mempunyai nilai tambah bagi petani nanas karena memang sampai saat ini belum ada yang mampu untuk mengolahnya. Dengan semakin meningkatnya penjualan selai nanas meningkat pula limbah kulit nanas yang dihasilkan.

Penelitian tentang formulasi kulit buah nanas telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya adalah sebagai Hand sanitizer (Anggi R, 2016), Tabir surya (Helen E, 2016), Gel pengelupas kulit mati (Teti I, 2011), Pembersih gigi (Fifi H, 2010) dan Bahan baku pembuatan cuka (Wahyuni, 2015). Formulasi tentang sediaan mouth wash juga telah dilakukan oleh peneliti dari STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Dari penelitian ini

didapatkan konsistensi mouth wash cair yang memenuhi standar SNI 01-4320-1996 tentang syarat mutu mouth wash cair (Helfi dan Eko, 2018).

Proses pengolahan limbah kulit nanas menjadi betuk sediaan mouth wash memerlukan pengetahuan tentang kandungan senyawa aktif dan teknik formulasi agar konsistensi, tekstur dan stabilitas yang dihasilkan dapat diterima masyarakat serta fungsinya bagi kesehatan dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu peluang untuk meningkatkan nilai ekonomi limbah kulit nanas ini yaitu dengan menggunakan teknologi pasca panen untuk menyediakan simplisia yang bermutu tinggi menjadi serbuk kulit nanas yang dapat diekstraksi kemudian diformulasikan dalam bentuk sediaan mouth wash.

Dari uraian diatas maka perlu dilakukan upaya untuk diversifikasi pengolahan produk olahan buah nanas yang hanya dijual sebagai buah dengan adanya Program Kemitraan Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah produk yang dapat dihasilkan yang pada ujungnya adalah peningkatan pendapatan dari kelompok petani nanas di kecamatan Belik kabupaten Pemalang.

2. METODE

Khalayak Sasaran

Sasaran Program Kemitraan Masyarakat kelompok petani nanas dalam upaya diversifikasi produk dengan usaha Mouth Wash dari kulit nanas ini adalah kelompok petani nanas di Desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang. Kelompok petani nanas ini bernama “Surya Mekar”, terdiri atas 15 orang petani nanas. Hasil Diskusi Kelompok Terarah diperoleh masukan atau informasi mengenai permasalahan yang dialami kelompok petani nanas di Dukuh Belik khususnya dan di Kecamatan Belik pada umumnya bahwa selama ini petani nanas baru memanfaatkan buah nanas untuk dikonsumsi, dibuat selai atau sirup, tapi kulit nanasnya belum dimanfaatkan. Dari khalayak sasaran tersebut diharapkan berbagai informasi tentang pemanfaatan kulit nanas salah satunya untuk mouth wash dapat disebarkan kepada seluruh petani nanas di

kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah metode Diskusi Kelompok Terarah, tanya jawab, pelatihan kepada petani nanas tentang cara penyiapan kulit nanas, cara pengolahan, cara penyimpanan, cara pengemasan dan cara pemasaran produk olahan kulit nanas, yaitu Mouth Wash kulit nanas. Pelatihan disertai dengan pengenalan pemasaran produk sitem online dan demonstrasi bagaimana cara pembuatan Mouth Wash kulit nanas. Pada saat demonstrasi cara membuat Mouth Wash kulit nanas, didampingi mahasiswa sehingga peserta pelatihan dapat mendemonstrasikan cara membuat mouth wash kulit nanas dengan baik.

Kerangka Pemecahan Masalah

PKM kelompok petani nanas dalam upaya diversifikasi produk dengan usaha Mouth Wash dari kulit nanas di Desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang yang telah dijelaskan akan terealisasi dengan permasalahan sebagai berikut:

- a) Bagaimana agar petani nanas Desa Dukuh Bulu Kecamatan Belik kabupaten Pemalang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang cara pemanfaatan kulit nanas menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dan dapat meningkatkan pendapatan mereka.
- b) Bagaimana agar petani nanas Desa Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang cara penyiapan kulit nanas sebelum diolah menjadi Mouth Wash kulit nanas.
- c) Bagaimana agar petani nanas Desa Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang cara pengolahan kulit nanas menjadi Mouth Wash kulit nanas.
- d) Bagaimana agar petani nanas Desa Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dapat meningkatkan

pengetahuannya tentang cara penyimpanan sari kulit nanas sebelum diolah menjadi Mouth Wash kulit nanas.

- e) Bagaimana agar petani nanas Desa Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang cara pengemasan Mouth Wash kulit nanas.
- f) Bagaimana agar petani nanas Desa Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang cara pemasaran Mouth Wash kulit nanas.

Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam menyelesaikan masalah yang ada di kelompok petani nanas Surya Mekar desa Dukuh Bulu kecamatan Belik Kabupaten Pekalongan, Diawali dengan Diskusi Kelompok Terarah, penyusunan rencana kegiatan untuk mengatasi masalah, selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan sehingga di akhir kegiatan diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kelompok petani nanas Surya Mekar desa Dukuh Bulu kecamatan Belik Kabupaten Pekalongan tentang upaya diversifikasi produk dengan usaha Mouth Wash dari kulit nanas.

Terdapat beberapa materi yang disampaikan oleh tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat ini, diantaranya : Pelatihan cara penyiapan kulit nanas. cara pengolahan, cara penyimpanan, cara pengemasan Mouth Wash kulit nanas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan dalam waktu delapan bulan dari Februari sampai September 2019 dengan gambaran sebagai berikut: tahap pertama, tahap perijinan dan pendekatan mitra, tahap ini dilakukan mulai Februari sampai Maret 2019, Tim mengajukan perijinan ke Bappeda Litbang Kabupaten Pemalang. Berdasarkan surat ijin dan rekomendasi Bappeda Litbang Kabupaten

Pemalang, tim meneruskan ke kantor Disperdan, Kesbangpolinmas kabupaten Pemalang, camat Belik dan kepala desa Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Tahap kedua adalah sosialisasi ke warga tentang adanya PKM pada kelompok petani nanas di desa Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dilakukan dua tahap dengan pertimbangan efektifitas penyampaian materi, pelaksanaan sosialisasi sebagai berikut :sosialisasi tahap pertama dilaksanakan bulan April 2019 bertempat di rumah ketua kelompok petani nanas Desa Dukuh Bulu Rt 06 RW 02 Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang, sasarannya semua kelompok petani Nanas Surya Mekar, kekuatan dari kegiatan ini adalah tim pelaksana PKM diterima dengan baik oleh kelompok petani nanas Surya Mekar tersusunnya rencana untuk Sosialisasi PKM berikutnya dengan tema Diskusi Kelompok Terarah, kekurangan dari sosialisasi tahap pertama adalah hanya bertemu ketua kelompok petani dan satu anggota kelompok petani nanasnya. Sosialisasi tahap kedua adalah

Diskusi Kelompok Terarah bertempat di rumah ketua kelompok petani nanas Dukuh Bulu Rt 06 RW 02 Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Sasarannya yaitu semua kelompok petani Surya Mekar. Kekuatan kegiatan ini adalah 100% sasaran hadir dan berpartisipasi aktif dalam Diskusi Kelompok Terarah, kelompok petani nanas menyatakan kesediaannya mengikuti program PKM, Kekurangan kegiatan ini adalah waktu pertemuan harus disesuaikan dengan kondisi petani nanas karena kalau pagi petani nanasnya di kebun nanas. Tahap ketiga pelatihan tentang penyiapan bahan baku simplisia. Pelatihan penyiapan bahan baku simplisia mulai dari cara pengumpulan kulit nanas, pemisahan kulit nanas dari bagian daun, batang dan mahkota buah nanas. Durasi pertemuan 120 menit, kekuatan dari kegiatan ini adalah kehadiran peserta 100% (15 orang), seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan, ada dua orang yang bertanya saat acara berlangsung,



Gambar 1. Petani nanas memisahkan kulit nanas dari mahkota buah nanas

Tahap keempat adalah Pelatihan tentang cara pengeringan kulit nanas, Durasi 120 menit, sasarannya adalah kelompok petani dengan jumlah peserta 15 orang. Seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan. Tahap kelima: pelatihan pembuatan simplisia meliputi: kebersihan, keseragaman kekeringan, keseragaman warna,

aroma. Waktu pertemuan 120 menit, Kekuatan dari kegiatan ini kehadiran peserta 100%, seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan mendemonstrasikan pembuatan simplisia didampingi tim pelaksana dan mahasiswa.



Gambar 2. Pengeringan kulit nanas



Gambar 3. Kulit Nanas yang sudah dikeringkan dan dihaluskan

Tahap keenam: pelatihan pembuatan mouth wash dari kulit nanas. durasi 120 menit, Kekuatan dari kegiatan ini kehadiran peserta 100%, seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan pembuatan mouth wash dari kulit nanas mendemonstrasikan pembuatan mouth wash dari kulit nanas didampingi tim pelaksana dan mahasiswa. Partisipasi mitra menyediakan tempat dan perlengkapan pendukung. Tahap ketujuh teori dan praktek penyimpanan mouth wash kulit nanas. Durasi pertemuan 120 menit. Tahap kedelapan pelatihan pengemasan mouth wash kulit nanas. Tahap kesembilan: pelatihan pemasaran *offline* mouth wash kulit nanas. Tahap kesepuluh: pelatihan pemasaran mouth wash kulit nanas *online*. Kekuatan dari kegiatan tahap tujuh sampai sepuluh adalah seluruh peserta 100% hadir, aktif selama kegiatan dan

mendemonstrasikan kembali materi yang diberikan didampingi tim pelaksana dan mahasiswa. Untuk pelatihan pemasaran tim pelaksana Program Kemitraan Masyarakat bekerjasama dengan nara sumber dari fakultas teknik informasi dan komputer dan fakultas ekonomi dan bisnis dari Universitas muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Pada pelatihan pemasaran ini disampaikan perbedaan perilaku konsumen target pemasaran *online* dan *offline*, dengan demikian diharapkan kelompok petani nanas Surya Mekar desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang dapat menyusun strategi pemasaran yang efektif untuk disesuaikan dengan jenis bisnis dan pemasaran yang akan dijalani.



Gambar 4. Mouth Wash kulit nanas

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat kelompok petani nanas dalam upaya diversifikasi produk dengan usaha mouth Wash dari kulit nanas di Desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang telah berhasil dilaksanakan, hal ini dapat dilihat dari:

1. Proses berlangsungnya kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada kelompok petani Surya Mekar desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang berlangsung lancar, antusiasme masyarakat sangat baik dan masih dilanjutkan hingga akhir bulan Oktober 2019.

2. Dukungan sekitar terhadap kegiatan

PKM yang dilaksanakan di kelompok petani Surya Mekar desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang mendapat dukungan menyeluruh baik dari Desa, Kecamatan, dan Bappeda kabupaten Pemalang. Dukungan dapat dilihat dari antusiasme masyarakat terutama kelompok petani nanas dan pemberian rekomendasi pada pelaksanaan kegiatan

3. Kondisi situasi sasaran pada saat pelaksanaan

Kondisi kelompok petani nanas Surya Mekar desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang pada saat pelaksanaan terbuka, sangat antusias. Dan partisipasi bagus.

4. Hasil luaran kegiatan

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman kelompok petani nanas Surya Mekar tentang pemanfaatan kulit nanas menjadi cairan kumur atau mouth wash yang bernilai tinggi dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani nanas. Di desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKM kelompok petani nanas dalam upaya diversifikasi produk dengan usaha Mouth Wash dari kulit nanas di Desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengetahuan dan pemahaman kelompok petani nanas di desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang meningkat khususnya dalam upaya diversifikasi produk dengan usaha Mouth Wash dari kulit nanas.
- Kelompok petani nanas Surya Mekar telah dapat mengolah hasil kulit nanas pasca panen, mengolah dan memproduksi Mouth Wash kulit nanas sendiri dan memasarkannya.
- Pemasaran produk Mouth Wash kulit nanas, terbatas dipasarkan di kecamatan Belik dan sekitarnya wilayah kabupaten Pemalang sehingga perlu upaya lanjutan

untuk bisa memasarkan ke wilayah yang lebih luas lagi

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat, terutama kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2019, yang telah memberikan pendanaan dalam pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat ini. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat dan Bappeda Kabupaten Pemalang beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat di desa Dukuh Bulu kecamatan Belik kabupaten Pemalang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggy Rela S.R., 2016. Pemanfaatan Ekstrak Kulit Buah Nanas (*Ananas Comosus L. Merr.*) Untuk Sediaan Gel Hand Sanitizer Sebagai Antibakteri *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia coli*. Skripsi. UNNES Semarang
- Helen Eliska Trianti Gurning, 2016. Formulasi Sediaan Losio Dari Ekstrak Kulit Buah Nanas (*Ananas Comosus L. (Merr.)*) Sebagai Tabir Surya. PHARMACONJurnal Ilmiah Farmasi - UNSRAT Vol. 5 No. 3
- Hernani dan Winarti, C. 2014. Kandungan Bahan Aktif Jahe dan Pemanfaatannya Dalam Bidang Kesehatan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Bogor.
- H Nofita, E Mugiyanto, W Agustiningrum. ANTIBACTERIA ASSAY OF PINEAPPLE PEEL (*Ananas Comosus L. MERR*) MOUTHWASH EXTRACT FORMULA AGAINST *Staphylococcus aureus*. JCPS (Journal of Current Pharmaceutical Sciences) 2 (1), 97-103
- Nok Afifah, 2011. Rancangan Proses Produksi Minuman Instan Skala Industri Kecil Dari Empon-Empon. Prosiding SnaPP Sains, Teknologi dan Kesehatan. ISSN: 2089-3582. LIPI
- Rifkowaty E.E, 2016, Minuman Fungsional Serbuk Instan Jahe (*Zingiber officinale Rosc*) dengan variasi penambahan ekstrak bawang mekah (*Eleutherine Americana Merr*) sebagai pewarna alami., Jurnal Teknik Pertanian Lampung Vol. 4, No. 4:315-324.
- Rukmana. dan Rahmat. 1996. Nenas Budidaya dan Pascapanen. Yogyakarta: Kanisus.
- Sri Wahyuni, 2015. Pemanfaatan Kulit Nanas (*Ananas Comosus*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Cuka Dengan Penambahan *Acetobacter Aceti*. Skripsi. UMS Solo.
- Teti Indrawati, 2011. Formulasi Gel Pengelupas Sel Kulit Mati yang Mengandung Sari Buah Nanas (*Ananas comosus L*) antara 17 sampai 78%. JURNAL ILMU Kefarmasian Indonesia, April 2011, Hlm. 104-109
- Wiseman. and Alan. 1986. Handbook Of Enzyme Biotechnology, 2nd, New York: John Wiley and Son.